

Perkembangan Pendidikan Dengan Penerapan Pembelajaran Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19

Miftahul Jannah¹, Devi Yusnila Sinaga², Jahro Muniro³,
Syarif Hidayat⁴, Sukron Habibi Hasibuan⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*e-mail: mifkalbumis@gmail.com¹, devisinaga0911@gmail.com², jahromuniro@gmail.com³,
Sarifhidayat5069@gmail.com⁴, sukronhabibih@gmail.com⁵

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
29.11.2022	31.03.2023	30.05.2023	30.06.2023

Abstract: *human potential in order to have religious spiritual Education is all efforts and all efforts to make society able to develop strength, self-control, personality. Education is developed to be able to shape personality through environmental education that can be learned either intentionally or not. In the development of education, the situation and surrounding conditions are very influential in the process of sustainability. This relates to the curriculum and education system applied in an educational condition.*

The education system in Indonesia is developing with a system called the 2013 curriculum. Learning is carried out to concentrate students' abilities and develop students' talents. Associating the current education system with the situation during the pandemic is quite the opposite. Education that is carried out online provides a new way for the world of education to develop more modern learning. Education using this technology can be applied to overcome and anticipate pandemic situations that require learning activities with technology. Education is applied by adjusting the conditions and circumstances of the surrounding environment. Education seeks to be able to implement effective learning. One of the educational efforts to realize effective learning in the pandemic era is online learning.

This research uses the appropriate literature study method developed. The literature study consists of 4 steps, namely selecting the topic of the article, searching for and selecting articles and books related to the topic, analyzing and synthesizing the literature, and organizing the writing.

Practices developed in education by implementing online learning have a big influence. Online learning systems introduce students to the use of technology, more conducive learning and independent learning. Utilization of learning by using an online system helps the development of education in a more advanced direction. So that online learning provides new innovations to the world of education.

Keywords: *Education, online learning, Effective learning of covid-19*

Abstrak: Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian. Pendidikan dikembangkan untuk dapat membentuk kepribadian melalui pendidikan lingkungan yang bisa dipelajari baik secara sengaja maupun tidak. Dalam perkembangan pendidikan, situasi dan kondisi sekitar sangat berpengaruh dalam proses keberlangsungannya. Hal ini berkaitan dengan kurikulum dan sistem pendidikan yang diterapkan disuatu kondisi pendidikan.

Sistem Pendidikan di Indonesia berkembang dengan sistem yang bernama kurikulum 2013. Pembelajaran yang dilakukan untuk memusatkan kemampuan peserta didik dan mengembangkan bakat peserta didik. Mengaitkan sistem pendidikan sekarang dengan keadaan masa pandemic sungguh bertolak belakang. Pendidikan yang dilakukan secara daring memberikan jalan baru untuk dunia pendidikan mengembangkan pembelajaran yang lebih modern. Pendidikan dengan menggunakan teknologi ini, dapat diterapkan untuk mengatasi dan mengantisipasi keadaan pandemi yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dengan teknologi. Pendidikan diterapkan dengan penyesuaian kondisi dan keadaan lingkungan disekitar. Pendidikan berupaya untuk dapat menerapkan pembelajaran yang efektif. Salah satu upaya pendidikan untuk mewujudkan pembelajaran efektif di era pandemic ialah dengan pembelajaran secara daring.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang sesuai dikembangkan. Studi pustaka tersebut terdiri dari 4 langkah, yaitu pemilihan topic artikel, mencari serta menyeleksi artikel dan buku yang berkaitan dengan topik, menganalisis dan mensintesis literatur, dan mengorganisasikan tulisan.

Praktik yang dikembangkan dalam pendidikan dengan menerapkan pembelajaran secara daring memberikan pengaruh besar. Sistem pembelajaran daring mengenalkan peserta didik tentang pemanfaatan teknologi, pembelajaran yang lebih kondusif serta belajar mandiri. Pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan sistem daring membantu perkembangan pendidikan kearah yang lebih maju. Sehingga pembelajaran daring memberikan inovasi baru terhadap dunia pendidikan.

Kata kunci: pendidikan, pembelajaran daring, pembelajaran efektif covid-19

1. PENDAHULUAN

Pada era abad ke-20, perkembangan teknologi semakin melesat dan maju. Gaya hidup yang diubah menjadi lebih praktis, mudah dan bergantung pada teknologi. Perubahan ini terjadi dikarenakan dunia telah digemparkan tentang sebuah virus yang mengubah kehidupan menjadi drastis. Virus

covid-19 memberikan dampak besar bagi kehidupan dan pendidikan. Corona Virus disease 2019 atau disingkat dengan covid-19 ialah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV2 yang merupakan salah satu jenis corona virus. Salah satu dampak yang diberikan oleh virus corona ialah dalam pendidikan. Dengan berkembangnya virus corona ini, dunia pendidikan pun mengubah pola belajar yang diterapkannya. Pembelajaran yang sejak dahulu dilakukan tatap muka atau dengan istilah luar jaringan telah diubah. Pembelajaran kini dikenal dengan istilah dalam jaringan atau daring.

Pendidikan dalam bahasa Inggris sepadan dengan kata Education yang secara etimologi diserap dari bahasa Latin Eductum. Kata Eductum terdiri dari dua kata yaitu E yang bermakna perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit ke banyak dan Duco yang bermakna sedang berkembang sehingga secara etimologi pendidikan adalah proses pengembangan dalam diri individu (Notoadmojo, 2012). Perkembangan pendidikan di era COVID-19 semakin melesat dikarenakan adanya pemanfaatan teknologi didalamnya. Pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk dari perkembangan dan dampak yang dihadapi.

Pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan handphone atau gadget, laptop, komputer, tablet dan lain sebagainya. Selain perangkat keras, pembelajaran daring juga menggunakan perangkat lunak seperti jaringan, aplikasi untuk pc maupun handphone dan jenis lainnya. Sebenarnya, pembelajaran daring sudah banyak diterapkan diberbagai negara termasuk Indonesia. Pembelajaran yang dipergunakan seperti penggunaan media zenius, ruang guru, google classroom dan lain sejenisnya untuk melengkapi pembelajaran di rumah. Akan tetapi, pembelajaran daring yang diterapkan tidak menyeluruh dari online. Pembelajaran daring dahulu biasanya hanya untuk pelengkap kegiatan di rumah. Namun sekarang, pembelajaran daring merupakan pembelajaran keseluruhan yang dilakukan pihak sekolah untuk mendukung sistem pembelajaran yang sedang berjalan. Dengan demikian, pembelajaran daring diterapkan karena adanya pandemi COVID-19. Selain itu, pembelajaran daring dilakukan karena instruksi dari pemerintah sesuai rekomendasi WHO (World Health Organization) untuk menghindari kerumunan massa dan menurunkan penyebaran.

Penetapan pembelajaran daring yang dilakukan ialah dengan pemanfaatan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era ini sangat membantu dalam mempengaruhi proses pembelajaran daring/online. Pengajar memanfaatkan akses yang ada dalam teknologi untuk memajukan kualitas pendidikan. Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe & Georgina, 2012).

Pendidikan berupaya untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, teknologi dijadikan sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013). Perkembangan pendidikan akan terus dipengaruhi oleh teknologi. Seperti pada halnya di era pandemic COVID-19, dinyatakan bahwa pembelajaran harus diterapkan di rumah dengan pemanfaatan media teknologi.

Upaya teknologi dalam melakukan perubahan pada pendidikan memberikan dampak luar biasa untuk perkembangan pendidikan sendiri. Pembelajaran daring yang dilakukan memberikan tantangan baru untuk para pendidik dalam mengembangkan pendidikan dengan cara yang lebih modern. Selain pendidik, peserta didik juga harus mampu beradaptasi dengan pendidikan yang berkembang lebih modern. Pendidik dan peserta didik harus mampu saling beradaptasi terhadap perubahan ini. Hal ini dilakukan agar upaya yang dilakukan pendidikan untuk tetap bisa berjalan di era pandemi dapat terus berlangsung. Selain itu, agar tujuan pendidikan dapat terus direalisasikan walaupun dalam keadaan pandemi. Respon antara peserta didik dan pendidik terhadap perkembangan ini akan terus disoroti baik secara langsung maupun secara tidak. Perkembangan pendidikan melalui teknologi sudah dikembangkan dengan baik. Dengan demikian, pendidikan yang dilakukan di era COVID-19 memberikan dampak besar terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia.

2. METODE

Untuk mengumpulkan informasi terkait topik yang dibahas, penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Selain itu data pendukung yang didapat dari dokumen, artikel ilmiah maupun berita yang berkaitan dengan pembelajaran daring selama COVID-19 serta perkembangan pendidikan di era

COVID-19. Artikel ilmiah diperoleh dari jurnal nasional dan berbagai sumber lainnya. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta kejadian yang ditulis dalam pernyataan-pernyataan yang berasal dari sumber data yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Pendidikan di Era Pandemi COVID-19

Berkembangnya virus COVID-19 memberikan dampak yang serius terhadap berbagai bidang di Indonesia, salah satunya ialah pendidikan. Kegiatan pendidikan menjadi terkendala karena adanya pandemi ini. Virus COVID-19 yang berbahaya mengharuskan sistem pendidikan terkendala sementara waktu. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Pendidikan dari masa ke masa dilakukan oleh guru dan siswa di sekolah. Akan tetapi, karena penyebaran virus COVID-19 mengharuskan siswa melakukan pembelajaran dirumah. Pembelajaran dirumah atau lebih dikenal dengan sistem pembelajaran dalam jaringan ialah salah satu wujud dari perkembangan pendidikan dalam menyesuaikan situasi yang ada. Pembelajaran yang dikenal dengan istilah daring dilakukan sejak awal pandemi COVID-19 melanda Indonesia.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Pembelajaran daring dilakukan menggunakan media online seperti zoom, e-learning, goggle classroom, grup Whats-App dan sejenisnya.

Pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya. Perkembangan pendidikan melalui pembelajaran daring diawal pandemi memberikan respon kurang baik dari penggunanya. Dikarenakan pembelajaran ini dianggap menyusahkan untuk penggunanya dan kurangnya pengetahuan dalam penggunaan teknologi. Sehingga banyak yang beranggapan pembelajaran daring menyusahkan. Akan tetapi, tidak sedikit juga yang memberikan respon baik. Mereka yang memberikan respon positif beranggapan bahwa pembelajaran daring lebih santai dari pada pembelajaran biasanya. Sehingga respon positif juga dihadirkan untuk memberikan argument terhadap pembelajaran daring.

Sistem pembelajaran yang dilakukan secara online memanfaatkan perangkat elektronik seperti handphone, computer, ataupun laptop yang harus terhubung dengan koneksi jaringan internet. Penggunaan sistem pendidikan ini memberikan tantangan besar untuk guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru yang dituntut mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, harus mampu menyesuaikan diri dalam pembelajaran daring. Guru juga dihadapkan dengan berbagai permasalahan dalam menjalankan pembelajaran daring ini mulai dari teknis pembelajaran daring, turunnya motivasi belajar para peserta didik, kuota internet yang banyak digunakan, dan kurangnya kerja sama orang tua para peserta didik.

Media pembelajaran online atau disebut e-learning sebagai media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan. Dimana peran guru yang lebih bersifat “fasilitator” dan peserta didik sebagai “peserta aktif” dalam kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu guru dituntut untuk menghadirkan model pembelajaran yang baik dan peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam proses belajar. E-Learning merupakan Sistem pembelajaran yang Open Source, merupakan Sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi web yang dapat dijalankan di server dan dapat diakses dengan web browser. Pada prinsipnya server dapat diakses tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sepanjang terdapat koneksi internet antara client dengan server. E-learning banyak digunakan pada perguruan tinggi dalam menunjang kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan secara daring.

Perkembangan pendidikan menggunakan media dari salah satu bentuk kemajuan dalam pendidikan Indonesia. Pendidikan dengan menggunakan teknologi sebenarnya sudah banyak dilakukan diluar negara. Di Indonesia perkembangan ini, masih awal-awal sebagai pendidikan pembantu. Sama halnya dengan media online ruang guru, quipper, quiz dan lainnya memang sudah berkembang sejak lama. Namun, pendidikan penggunaan teknologi tersebut hanya sebagai pembantu pendidikan yang utama yaitu pembelajaran offline.

Namun, dikarenakan pandemi yang melanda sehingga pembelajaran dilakukan melalui berbagai media online dengan menghubungkan jaringan dalam media. Platform digital ini terus berkembang dalam usaha mewujudkan pendidikan di era pandemi. Penyesuaian-penyesuaian terus menerus dilakukan untuk dapat mengefektifkan pembelajaran dan mendukung pembaharuan pendidikan dengan menggunakan pembelajaran daring. Selain itu, juga pembaharuan pendidikan dalam perkembangan COVID-19 ini memberikan kemajuan kepada peserta didik dalam memahami teknologi dan belajar mandiri.

B. Metode Pembelajaran yang Diterapkan di Era Pandemi COVID-19

Pembelajaran dilakukan melalui metode-metode yang dapat berlaku efektif untuk mendukung pembelajaran. Secara definisi, metode pembelajaran ialah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik. Metode pembelajaran yang efektif dapat menyampaikan pendidikan secara sistematis dan jelas.

Metode pembelajaran merupakan strategi yang digunakan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Dalam artian bahwa, metode pembelajaran cara untuk mewujudkan suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Terkhususnya, pada era pandemi seperti sekarang ini. Pembelajaran yang serba online dalam melibatkan berbagai media online merupakan unsur yang baru dalam dunia pendidikan. Maka dari itu, pendidikan yang semakin berkembang harus diimbangi metode-metode dalam penerapannya.

Dalam perkembangan pendidikan, metode pendidikan juga harus disesuaikan untuk mengimbangi perkembangan pendidikan. Salah satu penerapan pendidikan ialah dengan menyampaikannya melalui metode pembelajaran yang efektif. Ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pendidikan daring dimasa pandemic ini, yaitu sebagai berikut :

- a. Project Based Learning. Metode project based learning ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud no.4 tahun 2020. Project based learning ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama. Metode pembelajaran ini sangatlah cocok bagi pelajar yang berada pada zona kuning atau hijau. Dengan menjalankan metode pembelajaran yang satu ini, tentunya juga harus memerhatikan protokol kesehatan yang berlaku.
- b. Daring Method. Untuk menyiasati ketidak kondusifan di situasi seperti ini, metode daring bisa dijadikan salah satu hal yang cukup efektif untuk mengatasinya. Metode ini rupanya bisa membuat para siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik. Seperti halnya membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online. Nah, metode daring ini sangatlah cocok diterapkan bagi pelajar yang berada pada kawasan zona merah. Dengan menggunakan metode full daring seperti ini, sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh pelajar tetap berada di rumah masing-masing dalam keadaan aman.
- c. Luring Method. Luring yang dimaksud pada model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini sangat pas buat pelajar yang ada di wilayah zona kuning atau hijau terutama dengan protocol ketat new normal. Dalam metode yang satu ini, siswa akan diajar secara bergiliran (shift model) agar menghindari kerumunan. Metode ini dirancang untuk menyiasati penyampaian kurikulum agar tidak berbelit saat disampaikan kepada siswa. Selain itu, pembelajaran yang satu ini juga dinilai cukup baik bagi mereka yang kurang memiliki sarana dan prasarana mendukung untuk sistem daring.
- d. Home Visit Method. Seperti halnya metode yang lain, home visit merupakan salah satu opsi pada metode pembelajaran saat pandemi ini. Metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan saat home schooling. Jadi, pengajar mengadakan home visit di rumah pelajar dalam waktu tertentu. Materi yang akan diberikan kepada siswa bisa tersampaikan dengan baik. Karena materi pelajaran dan keberadaan tugas yang diberikan bisa terlaksana dengan baik.

- e. Integrated Curriculum. Metode pembelajaran yang satu ini tidak hanya melibatkan satu mata pelajaran saja, namun juga mengaitkan metode pembelajaran lainnya. Dengan menerapkan metode ini, selain pelajar yang melakukan kerjasama dalam mengerjakan proyek, guru lain juga diberi kesempatan untuk mengadakan team teaching dengan guru pada mata pelajaran lainnya. Integrated curriculum bisa diaplikasikan untuk seluruh pelajar yang berada di semua wilayah, karena metode ini akan diterapkan dengan sistem daring. Jadi pelaksanaan integrated curriculum ini dinilai sangat aman bagi pelajar.
- f. Blended Learning. Metode blended learning adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui video converence. Jadi, meskipun pelajar dan pengajar melakukan pembelajaran dari jarak jauh, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain.

C. Keefektifan pembelajaran Daring di Era Pandemi

Pembelajaran daring berkembang dengan pesat di era pandemic COVID-19. Pembelajaran terus dikembangkan melalui teknologi-teknologi untuk mencapai keefektifan pembelajaran sesungguhnya. Keefektifan pembelajaran sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu, perlunya keefektifan sebuah pembelajaran dalam pendidikan. Terkhusus dalam masa pandemi seperti ini.

Pembelajaran yang efektif, sesungguhnya bukan sesuatu yang mudah dan sederhana. Pembelajaran yang efektif, bukan hanya masalah tercapainya seluruh tujuan khusus pembelajaran. Banyak aspek yang terlibat di dalamnya. Pembelajaran efektif sesungguhnya terkait dengan aspek-aspek pembelajaran dan seberapa kemampuan guru menentukan suatu pengalaman belajar yang mengarah pada pencapaian hasil (belajar) yang diharapkan. Agar supaya hal ini bisa terwujud, maka setiap peserta didik harus dilibatkan dalam aktivitas pembelajaran.

Upaya dalam mewujudkan pembelajaran daring ialah dengan peran guru. Kita kethui bahwa dalam pembelajaran daring guru sangat berperan besar dalam mewujudkan keefektifan pembelajaran. Beberapa hal yang perlu dilakukan ialah :

1. Pihak sekolah perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring.
2. Pihak sekolah memberikan alternatif kepada peserta didik yang tidak memiliki fasilitas berupa Handphone atau Laptop dan tidak memiliki akses internet untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.
3. Pemerintah Daerah memberikan bantuan kepada para siswa yang terkena atau terpapar COVID-19.
4. Pemberian kuota internet gratis kepada siswa dari pemerintah pusat.
5. Pihak orang tua harus mendukung anaknya untuk mengikuti pembelajaran secara daring maupun luring.
6. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya.
7. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

Pembelajaran daring memberikan tanggung jawab, kemandirian dan ketekuan pribadi. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran daring hanya diri sendiri yang mampu mengontrol pembelajaran. Mereka harus mendownload dan membaca materi, menjawab quiz/soal serta mensubmit tugas secara mandiri. Kapabilitas pembelajaran online akan memberikan kinerja peserta didik yang lebih bagus dibanding dengan pembelajaran konvensional, karena selain berpengetahuan mereka juga canggih dalam berteknologi.

D. Faktor yang Menyebabkan Pembelajaran Daring Kurang Efektif

Sistem pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah cenderung menggunakan teknologi sebagai media penghubung. Dalam penggunaan teknologi terkadang terdapat hambatan-hambatan yang menyebabkan pembelajaran terputus. Seperti permasalahan yang banyak dialami saat ini yaitu jaringan yang tidak stabil.

Dalam penggunaan pembelajaran daring, jaringan internet menjadi hal utama untuk membantu keberlangsungan pembelajaran. Di beberapa wilayah terpencil jaringan internet susah ditemukan. Khususnya wilayah yang jauh dari perkotaan, akses jaringan internet masih kurang stabil. Hal ini berakibat fatal terhadap pembelajaran daring.

Selain permasalahan jaringan yang membuat pembelajaran daring kurang efektif, komunikasi juga merupakan permasalahan utama. Interaksi antara guru dan siswa yang tidak dapat dilakukan secara langsung menimbulkan rasa malas siswa. Pada umumnya, siswa sering tidak mengikuti pembelajaran daring mereka hanya melakukan absen namun tidak membaca dan mempelajari materi.

Permasalahan komunikasi yang menjadi tidak efektif antara guru dan siswa membuat siswa cenderung berlaku sesukanya. Siswa ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan zoom cenderung mematikan kamera bahkan bersantai ria tanpa peduli guru yang sedang menerangkan. Maka dari itu, pembelajaran daring harus disertai komunikasi yang baik.

Penerapan pembelajaran daring disekolah menimbulkan siswa yang kurang kreatif, malas dan menurunnya sopan santun. Salah satu sikap malas yang ditunjukkan siswa ialah sering mengerjakan tugas lewat dari deadline atau waktu yang ditentukan. Kecenderungan siswa lebih suka bermain media sosial merupakan pemicu mereka untuk tidak terlalu memperdulikan pembelajarannya. Pengawasan yang kurang dari orang tua juga menyebabkan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif.

Kesopnan santunan dalam bersikap menandakan jati diri seorang siswa yang terpelajar dan berpendidikan. Akan tetapi, sejak menginjak masa pandemi rasa sopan dan kesantunan siswa menurun. Hal ini dilihat dari cara mereka dalam melakukan pembelajaran. Ketika pembelajaran daring dilakukan secara zoom atau bertatap muka, para siswa sering mematikan kamera. Sikap tersebut menonjolkan kurangnya kesopanan dalam berinteraksi terhadap guru. Bahkan ada beberapa dari mereka terkadang sibuk dengan aktivitas masing-masing.

Tanpa kita sadari, pembelajaran daring sudah dilakukan selama 2 tahun belakangan ini. Berbagai permasalahan yang muncul dalam melakukan pembelajaran ini. Sehingga menimbulkan ketidak efektifan dalam penggunaannya. Seperti yang diketahui bahwa pembelajaran daring menggunakan gadget, hp, laptop dan perangkat keras sejenisnya. Hal ini mengharuskan siswa memiliki salah satu dari perangkat keras tersebut. Namun, ada beberapa siswa yang tidak mampu dalam membeli maupun tidak mempunyainya. Sehingga mereka kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring. Selain itu, penggunaan kuota internet dalam pembelajaran daring juga memicu masalah dalam perekonomian. Dengan adanya penambahan biaya dengan harus membeli kuota internet.

Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi pemicu ketidak efektifan pembelajaran daring yang dilakukan. Permasalahan ini, merupakan konsekuensi dari keadaan pandemic COVID-19 yang sedang dihadapi. Sehingga kita harus menjalankan pembelajaran melalui daring atau dalam jaringan.

4. KESIMPULAN

Perkembangan pendidikan yang dilalui di era pandemi COVID-19 merupakan kemajuan yang pesat dalam pendidikan untuk menyesuaikan keadaan. Pendidikan yang dijalankan secara daring memberikan kemajuan dalam teknologi dan pendidikan. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Pembelajaran daring dilakukan melalui penggunaan perangkat keras seperti, hp, laptop, computer, tablet dan sejenisnya. Pembelajaran daring dijalankan melalui pemanfaatan jaringan internet sehingga memudahkan akses untuk menggunakan media pembelajaran. Dalam pengembangan pembelajaran daring, guru memberikan inovasi baru untuk mengatur metode agar pelaksanaan pembelajaran dapat disesuaikan. Keefektifan pembelajaran daring tergantung kepada peserta didik, pendidik dan jaringan internet dalam penghubung komunikasinya. Selain itu, permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran daring menjadikan pembelajaran kurang efektif. Beberapa permasalahan yang muncul ialah permasalahan akses jaringan, kuota internet, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran dan interaksi yang tidak dapat dilakukan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–28.

- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*. 3(2), 387–393.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1), 55–61.
- efektivitas-pembelajaran-melalui-metode-daring-online dalam masa-darurat-covid-19/
- Ermayulis, S. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring Di Tengah Pandemi Covid-19. 2 Juni 2022).
- Evayanti, D. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI METODE DARING (ONLINE) DALAM MASA DARURAT COVID-19.
- Harnani, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.1 Juni 2022).
- Jatira, Y., & Neviyarni, S. (2021). Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 35–43.
- Nafrin, A. I & H. (2021). Perkembangan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(2), 456-462.
- Noveandini, R., & Wulandri, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa / I Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 2010(Snati)*. 71– 74.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1(1), 24-44.
- Setyosari, P. (2018). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi pembelajaran*. 1(1), 20-30.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgrl Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatik JANAPATI*. 8(1), 81.
- Sudjiarto. 2008. Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Tirtarahardja, Umar. 2005. Pengantar Pendidikan, Jakarta : Rineka Cipta.
- Yusuf, B. B. (2018). Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian dan Keilmuan*. 1(2), 13-20.